

JNAN

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI KAPAL KAYU
DI KOTA PALEMBANG



Skripsi Oleh:
Puti Reno Wulan
01081002026
Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

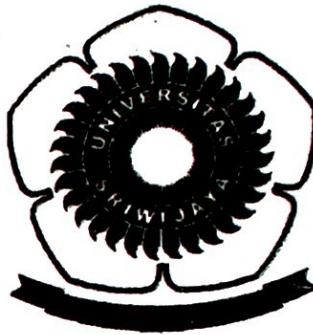
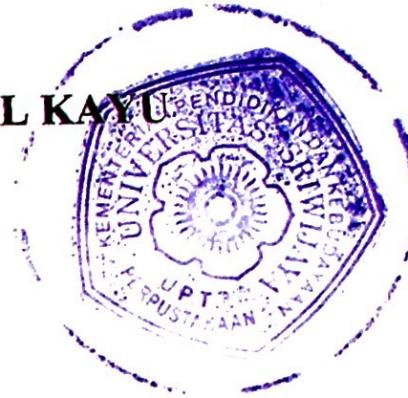
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2012

338.0607
Put
2012

C.1.130192

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI KAPAL KAYU
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

Puti Reno Wuhan

01081002026

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

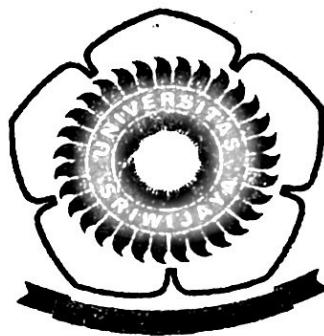
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2012

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI KAPAL KAYU DI KOTA PALEMBANG



Skripsi Oleh:
Puti Reno Wulan
01081002026
Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI KAPAL KAYU
DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Puti Reno Wulan
NIM : 01081002026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 17 Desember 2012

Dosen pembimbing

Ketua



Prof. Dr. Taufiq Marwa M.Si.
NIP 196812241993031002

Anggota

Tanggal: 18 Desember 2012



Drs. Bambang Remby Soebyakto, M.A., Ph.D
NIP 195306161980111004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI KAPAL KAYU DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Puti Reno Wulan
NIM : 01081002026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Desember 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 27 Desember 2012

Ketua


Prof. Taufiq Marwa, M.Si
NIP 196812241993031002

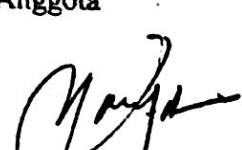
Anggota


Drs. Bambang Bemby S, Ph.D
NIP 195306161980111004

Anggota


Drs. Abbas Effendi, M.Si
NIP 195206101984031001

Anggota


Nazeli Adnan, S.E, M.Si
NIP 195804171988101002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**


Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puti Reno Wulan

NIM : 01081002026

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Efisiensi Produksi Kapal Kayu di Kota Palembang.

Pembimbing :

Ketua : Prof. Taufiq Marwa, M.Si

Anggota : Drs. Bambang Bemby Soebyakto, MA, Ph.D

Tanggal Ujian : 27 Desember 2012

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjanaan.

Inderalaya, 27 Desember 2012



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Produksi Kapal Kayu di Kota Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana Efisiensi Produksi Kapal Kayu di Kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan.
3. Sekretaris Jurusan.
4. Para dosen pengaji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua.

Penulis,

Puti Reno Wulan

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI KAPAL KAYU DI KOTA PALEMBANG

Oleh:
Puti Reno Wulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi produksi pada kapal kayu di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan data primer dari observasi langsung ke pengusaha kapal kayu di Kota Palembang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Model analisis yang digunakan adalah model fungsi produksi frontier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya efisiensi produksi pada kapal kayu, baik dari segi efisiensi harga maupun efisiensi teknik.

Kata kunci: *Efisiensi, Efisiensi Teknik, Efisiensi Harga, Produksi.*

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF PRODUCTION EFFICIENCY IN THE MAKING OF WOOD SHIPS IN PALEMBANG

By:

Puti Reno Wulan; Prof. Taufiq, M. Si; Drs. Bambang Bemby S, Ph.D

This research was aimed identifying the production efficiency in the making of wood ships. It used the primary data obtained from direct observations of wood ship builders in Palembang, and was analyzed qualitatively and quantitatively. The production frontier model was applied in this research. The research results show that production efficiency was not achieved in terms of prices and technology.

Key words: efficiency, technology, price, production



RIWAYAT HIDUP



Nama	: Puti Reno Wulan
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta Pusat, 19 Januari 1991
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Komplek Kedamaian Permai Blok JJ No 22 RT 10 RW 02
Alamat Email	: putirenawulan@yahoo.com
No. HP	: 08972272212

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar	SD Negeri 242 Palembang
SLTP	SMP Negeri 38 Palembang
SMU	SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Pendidikan Non Formal:

25 April 2009	Peserta diskusi Panel Regional Sumatera Selatan dan Pelatihan Inter – Intra Personal by School of Life yang diselenggarakan oleh BEM FE UNSRI.
27 Juli 2010	Peserta pada Lokakarya Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa “Membangun Kemandirian Bangsa Melalui Entrepreneurship” yang diselenggarakan oleh PHK-I Tema B Universitas Sriwijaya.
9 September 2010	Peserta pada Seminar “ <i>Indonesia ASEAN Islamic Economics Summit and MUNAS IX Fossei</i> ” yang diselenggarakan oleh Bo. Ukhluwah.

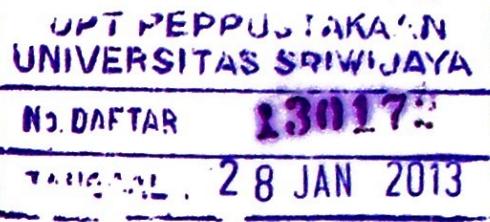
- 11
- 12 Maret 2011 Peserta Olimpiade Ekonomi Islam ke X di Banjarmasin pada “Temu Ilmiah Nasional FoSSEI”.
- 12 Maret 2011 Peserta pada Seminar “*Islamic Economic Conference of Borneo*” yang diadakan oleh Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- 22 Oktober 2011 Peserta pada Seminar Nasional “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Memajukan Ekonomi Islam” yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta.
- 2 Desember 2011 Peserta Temu Ilmiah Regional SUMBAGSEL FoSSEI yang di selenggarakan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, Bengkulu
- 10 Juli 2012 Peserta “*Professional Fundraiser Training*” yang diselenggrakan oleh Dompet Dhuafa Palembang.
- 15 Juli 2012 Peserta pada Seminar Nasional “Membangun SDM Perbankan Syariah yang Berkompeten dan Profesional” diselenggarakan oleh Universitas Lampung.
- 16 Juli 2012 Peserta “*Sharia Economic Training*” yang diselenggarakan oleh Universitas Lampung.
- 30 Mei 2012 Peserta pada dialog publik “Jasa Raharja Asuransinya Masyarakat Indonesia” yang diselenggarakan atas kerjasama PT. Jasa Raharja (Persero) dengan Baliteks Universitas Sriwijaya.

Pengalaman Organisasi:

- 2008-2009 Anggota Bo. Ukhudah
- 2009-2010 Ketua Kajian Regional Sumbagsel FoSSEI
- 2011-2012 Departemen Nasional FoSSEI bagian Komunikasi

Penghargaan Prestasi:

- 30 Oktober 2009 Enumerator Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD)



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Skripsi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	8
2.1.2 Fungsi Produksi	11
2.1.3 Fungsi Produksi Cobb-Douglas	16
2.1.4 Fungsi Produksi Cobb-Duglas Sebagai Fungsi Produksi Frontier.....	19
2.1.5 Elastisitas Produksi	21
2.1.6 Efisiensi.....	23
2.1.6.1 Efisiensi Teknik.....	25
2.1.6.1 Efisiensi Harga	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Rancangan Penelitian.....	33

3.3	Sumber Data.....	33
3.4	Populasi dan Sampel	34
3.4.1	Populasi	34
3.4.2	Sampel.....	34
3.5	Teknik Analisis	35
3.5.1	Menghitung Efisiensi Produksi.....	38
3.5.1.1	Efisiensi Teknik.....	38
3.5.1.2	Efisiensi Harga	39
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.2.1	Uji Multikolonieritas.....	41
3.5.2.2	Uji Heterokedastisitas	41
3.5.2.3	Uji Autokorelasi	42
3.5.3	Uji Statistika.....	42
3.5.3.1	Uji t.....	42
3.5.2.3	Uji F.....	44
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47	
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian Kapal Kayu	47
4.1.2	Gambaran Umum Responden	51
4.1.2.1	Gambaran Umum Responden Berdsarkan Usia.....	51
4.1.2.2	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	52
4.1.2.3	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Lamanya Pengalaman Menjalankan Usaha.....	53
4.1.3	Gambaran Umum Variabel Penelitian	54
4.1.3.1	Produksi.....	54
4.1.3.2	Bahan Baku	59
4.1.3.3	Tenaga Kerja	60
4.1.3.4	Pengalaman Usaha	62
4.1.4	Proses Produksi.....	63
4.1.4.1	Bahan Baku	63

4.1.4.2 Peralatan	64
4.1.4.3 Produksi.....	64
4.2 Hasil Estimasi Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Produksi Kapal Kayu	66
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	67
4.2.1.1 Uji Multikolonieritas	67
4.2.1.2 Uji Heterokedastisitas	68
4.2.1.3 Uji Autokorelasi	69
4.2.2 Uji Statistika.....	69
4.2.2.1 Pengujian Secara Parsial (Uji-t)	70
4.2.2.2 Pengujian Secara Serentak (Uji F)	70
4.2.3 Pembahasan.....	71
4.2.3.1 Efisiensi Teknik.....	71
4.2.3.2 Efisiensi Harga	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

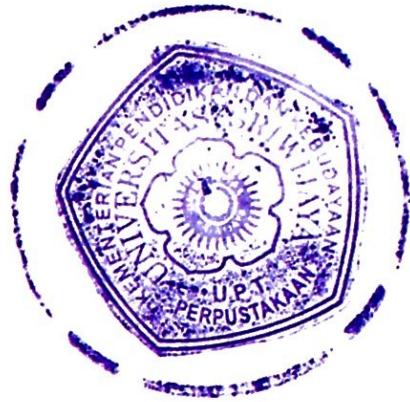
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Produksi Total, Rata-rata, dan Marjinal	13
Gambar 2.2 Isokuan Output	19
Gambar 2.3 Batas Kemampuan Produksi dan Efisiensi Teknis.....	20
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Kapal Jungkung/ Geteg	49
Gambar 4.2 Kapal Tongkang	49
Gambar 4.3 Kapal <i>Speed Boat</i>	50
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
Gambar 4.5 Penggunaan Bahan Baku Produksi Kapal Kayu/bulan	54
Gambar 4.6 Kemampuan Produksi Usaha Kapal Kayu	58
Gambar 4.7 Jumlah Pengusaha Kapal Kayu Berdasarkan Pengalaman	63
Gambar 4.8 Bagan Produksi pada Kapal Kayu.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Responden Kapal Kayu di Kota Palembang.....	81
Lampiran 2	Regresi Produksi Kapal Kayu.....	82
Lampiran 3	Uji Heterokedastisitas Metode Park	82
Lampiran 4	Autokorelasi Uji Lagrange Multiplier (LM).....	83
Lampiran 5	Kuisisioner.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia mempunyai berbagai industri yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan industri kecil sangatlah tepat. Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri merupakan satu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri sekedar mencapai pembangunan fisik saja (Firmansyah, 2007:1).

Industrialisasi bukan hanya bagi industri dengan skala besar tetapi juga bagi industri skala kecil dan menengah. Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahun, maka masalah tentang ketersediaannya lapangan pekerjaan juga ikut meningkat. Keberadaan industri kecil di Indonesia merupakan sarana paling potensial sebagai penyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, pemerintah harus menumbuh kembangkan industri kecil yang diketahui padat karya dan mampu menyerap tenaga kerja karena sifatnya menciptakan lapangan kerja setidaknya bagi dirinya sendiri (Hasibuan, 1989:9-10)

Saat ini pemerintah telah memberikan kesempatan pada setiap orang untuk melakukan berbagai industri termasuk didalamnya sektor informal. Sektor informal adalah unit industri berskala kecil yang memproduksi serta

mendistribusikan barang dan jasa dengan tujuan pokok menciptakan kesempatan kerja dan pendapatan bagi dirinya masing-masing dan dalam industrinya itu sangat dibatasi oleh faktor modal dan keterampilan (Hidayat, 2002:2).

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, industri kecil di indonesia dibagi dalam lima cabang industri, yaitu pengolahan pangan, sandang dan kulit, kimia dan bahan bangunan, kerajinan umum, dan logam dasar. Setiap cabang industri memiliki perkembangan masing-masing di wilayah Indonesia, sesuai dengan kondisi budaya atau tradisi masing-masing wilayah atau daerah, sehingga setiap wilayah di Indonesia memiliki kekhasan industri kecil yang mereka hasilkan (Pairuz, 2005:3).

Indonesia termasuk negara maritim sehingga untuk perhubungan antar pulau dan usaha perikanan, kapal merupakan suatu alat transportasi yang telah lama dipergunakan. Industri kapal kayu telah berkembang sejak dulu yang diawali dengan perahu-perahu tradisional hingga kapal patroli cepat yang dibuat secara modern. Kayu yang digunakan untuk membuat kapal/perahu umumnya harus kuat dan awet. Untuk menjamin keselamatan pelayaran, maka Biro Klasifikasi Indonesia di bawah Departemen Perhubungan mengatur semua persyaratan kayu, pembuatan serta perlengkapan yang harus dipenuhi oleh kapal kayu, antara lain

(1) Untuk lunas, linggi haluan, lingggi buritan, wrang, gading, balok buritan, tutup sisi, (2) geladak harus digunakan minimum dari kayu dengan $BJ \geq 700$ kg/m³), (3) Pada gading yang berlapis, lapisan tengahnya diperbolehkan dari jenis kayu yang lebih ringan (450 kg/m³), (4) Bagian kulit luar, balok geladak, galar balok, lutut balok, bandulan geladak, dudukan mesin, kayu mati dan lain lain,

jenis kayu yang digunakan mempunyai BJ minimum 500 kg/m³), (5) Geladak dan galar bilga 450 kg/m³, (6) Berat kayu di atas berlaku untuk kayu dengan kadar air 15 % (Abdurachman & Nurwati, 2006: 8).

Tabel 1.1 Jatah Potensi Tebangan Kayu Bulat Nasional Tahun 2006-2010

NO	PROVINSI/ Province	TAHUN/Year				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	2	3	4	5	6	7
1	NAD	500,000	500,000	35,000	-	35,000
2	Sumatera Utara	103,350	100,000	75,000	50,000	75,000
3	Sumatera Barat	204,400	106,000	125,000	200,000	180,000
4	Riau	300,700	185,000	150,000	150,000	175,000
5	Kep Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	74,130	70,000	60,000	50,000	50,000
7	Sumatera Selatan	-	-	-	20,000	20,000
8	Bengkulu	36,630	35,000	0	20,000	20,000
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	33,800	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	365,750	380,000	525,000	500,000	520,000
21	Kalimantan Tengah	822,000	1,850,000	1,850,000	2,100,000	2,030,000
22	Kalimantan Selatan	52,200	65,000	65,000	60,000	65,000
23	Kalimantan Timur	2,440,700	2,350,000	2,425,000	2,450,000	2,450,000
24	Sulawesi Utara	25,200	20,000	30,000	35,000	40,000
25	Gorontalo	25,650	85,000	85,000	60,000	75,000
26	Sulawesi Tengah	229,600	145,000	145,000	125,000	125,000
27	Sulawesi Tenggara	-	-	90,000	80,000	75,000
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	149,100	180,000	125,000	50,000	90,000
30	Maluku	287,250	300,000	325,000	350,000	300,000
31	Maluku Utara	264,100	310,000	325,000	350,000	350,000
32	Papua Barat	1,412,280	1,439,000	1,435,000	1,225,000	1,200,000
33	Papua	825,350	980,000	1,230,000	1,225,000	1,225,000
JUMLAH/Total		8,152,250	9,100,000	9,100,000	9,100,000	9,100,000

sumber : Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan (2012); www.dephut.go.id

Tabel 1.1 menunjukkan di Indonesia terutama di wilayah Sumatera Selatan jatah potensi tebangan kayu bulat dari tahun 2006 sampai 2010 mengalami pengurangan di setiap tahunnya, hal inilah yang mempunyai pengaruh signifikan dalam penentuan biaya input dan harga kapal kayu di Kota Palembang.

Dalam konteks industrialisasi di Indonesia, industri kapal kayu memiliki peluang untuk dapat dikembangkan, mengingat Indonesia memiliki keunggulan komparatif berupa tersedianya lahan yang luas untuk menyediakan bahan baku

kayu terutama kayu bulat sebagai sumber daya alam dari hutan tanaman. Industri kapal kayu mempunyai potensi yang kuat dari sisi *internal supply* serta sebagai salah satu unsur dalam pilar industri agro. Namun demikian, perlu diingat bahwa ketersediaan sumberdaya alam seringkali terbatas meskipun sumber daya tersebut termasuk yang dapat diperbaharui. Permasalahan utama industri kapal kayu adalah terjadinya penurunan produksi kayu, sehingga terjadi kekurangan pasokan bahan baku bagi industri. Akibat kesenjangan *supply* dan *demand* yang paling ekstrim adalah berhentinya operasi industri kapal kayu.

Kota Palembang mempunyai industri yang merupakan salah satu ciri khas dari kota Palembang yaitu Industri pembuatan kapal kayu. Hal ini dikarenakan Kota Palembang mempunyai sungai terpanjang di Pulau Sumatera dan membelah Kota Palembang menjadi dua bagian sehingga alat transportasi seperti kapal kayu merupakan salah satu alat transportasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di kota Palembang seperti pengangkutan, penangkapan ikan, wisata dan penelitian. Agar dapat melakukan fungsinya dengan baik, kapal perlu dibangun dengan perencanaan yang baik. Selain itu, kapal juga perlu dirawat dan diperbaiki secara periodik. Tempat yang digunakan untuk membangun dan memperbaiki kapal adalah galangan.

Pembuatan kapal kayu tradisional ini melibatkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian khusus, melibatkan teknologi pembuatan kapal kayu asimilasi antara metode tradisional dan non-tradisional. Beberapa kapal hasil produksi pembuat kapal tradisional bahkan sudah dikenal secara regional maupun internasional. Pembuatan kapal kayu tradisional juga ikut serta dalam

pengembangan karakter dan kearifan lokal yang sangat lekat dengan kehidupan masyarakat pelakunya. Kegiatan ini juga bagian dari daya tarik lokal yang menjadi minat wisatawan lokal maupun mancanegara. Saat ini bahan baku kayu untuk pembangunan kapal semakin terbatas. Para pembuat kapal sangat terpengaruh akan kondisi tersebut. Ada yang kegiatannya terhenti, beralih ke bahan baku lain atau terus berpindah lokasi pembangunan mengikuti lokasi ketersedian kayu. Di lain pihak, saat ini sedang digencarkan pemberantasan *illegal logging* oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa industri kapal kayu yang didominasi oleh ketersediaan bahan baku kayu bulat serta tenaga kerja dan modal tidak stabil sehingga menyebabkan terjadinya permasalahan seperti produksi kapal kayu setiap tahunnya dan harga yang fluktuatif akibat perubahan jumlah produksi bahan baku yaitu kayu bulat. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dari aspek efisiensi produksi. Hal ini menarik untuk diteliti karena keberadaan kapal kayu di Kota Palembang sudah menjadi salah satu lapangan pekerjaan yang dipilih oleh masyarakat Kota Palembang. Ketidakpastian dari penggunaan bahan baku dan faktor produksi lainnya seperti tenaga kerja dan modal dapat menyebabkan ketimpangan pada perekonomian skala kecil.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana efisiensi produksi pada kapal kayu di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efisiensi produksi kapal kayu di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, merupakan tambahan pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga yang disinkronkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari bangku kuliah, serta sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Akademis

Sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa departemen Ekonomi Pembangunan yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Operasional

Bagi instansi terkait, sebagai bahan masukan bagi pemerintah maupun praktisi ekonomi industri untuk menentukan kebijakan terkait permodalan kepada pengusaha kapal kayu.

1.5 Sistematika Skripsi

Adapun isi dari tiap-tiap bab di dalam skripsi ini meliputi:

1. Pada bab pertama menjelaskan latar belakang penulisan skripsi dan keadaan-keadaan yang sedang terjadi baik dari segi perkembangan objek skripsi dan hal-hal yang berkaitan dengan penulisan skripsi sehingga diperoleh rumusan masalah dari skripsi ini.
2. Pada bab kedua skripsi menjelaskan teori utama dan teori yang mendukung untuk membahas dan memecahkan pertanyaan pada rumusan masalah yang didukung dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penulisan skripsi dan diperoleh gambaran kerangka pemikiran tentang hubungan antar variabel dalam skripsi.
3. Pada bab ketiga skripsi ini berisi tentang metode penelitian skripsi seperti ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan teknik analisis dalam penulisan skripsi.
4. Pada bab keempat skripsi meliputi hasil penelitian yang menyajikan hasil dan perkembangan-perkembangan yang terjadi pada objek yang diteliti dan membahas bagaimana temuan penelitian yang berasal dari data-data yang diolah dan dikaitkan pada teori yang digunakan.
5. Pada bab kelima skripsi menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman dan Nurwati Hadjib. 2006. Pemanfaatan Kayu Hutan Rakyat Untuk Komponen Bangunan. Makalah disampaikan pada Presentasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam. Diambil pada tanggal 15 Juni 2012 dari www.dephut.go.id
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonomimetrika Program Eviews dan SPSS*. Indralaya: FE Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2003. *Profil Usaha Kecil dan Menengah Tidak Berbadan Hukum Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Berliana, Rodo. 2010. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan pada Usahatani Jagung di Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. *Skripsi*, Universitas Dipenogoro (dipublikasikan).
- Boediono. 2000. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Chavas, Jean-Paul. 2005. "Farm House Hold Production Efficiency: Evidence From The Gambia". *American Journal Agriculture Economy*, Vol. 87(1). Februari.
- D. Norhaus Paul A.,Samuelson William. 2003. *Ilmu Mikroekonomi*. New York: Mc. GrawHill Professional.
- Firmansyah, Rahmat. 2007. Analisis Kinerja Pada Industri Pagar dan Terali di Kota Palembang. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1989. Pemerataan, Pertumbuhan, dan Konsentrasi Ekonomi dalam Proses Industrialisasi. Makalah Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Hidayat, Rahmat. 2002. Efisiensi Pembuatan Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).

Hidayat, Yusmar Ardhi. 2012. "Efisiensi Produksi Kain Batik Cap". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 13, Nomor 1, hlm.79-95. Juni.

Jenderal Bina Usaha Kehutanan (2012). Jatah Potensi Tebangan Kayu Bulat Nasional Tahun 2006-2010. Diambil pada tanggal 19 juli 2012 dari <http://www.dephut.go.id>.

Kartasapoetra,G. 2000. *Praktik Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kurniasari, Panca. 2011. Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal. *Skripsi*, Universitas Dipenogoro (dipublikasikan).

Kurniawati, Vita Rumanti. 2011. Strategi Pengembangan Industri Galangan Kapal Internasional dalam Mendukung Pengembangan Industri Perikanan Tangkap di Indonesia. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor (dipublikasikan).

Miller, Roger LeRoy dan Roger E. Meiners,. 2000. *Teori Mikroekonomi Intermediate*. penerjemah Haris Munandar. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, anggota IKAPI.

Musa, Y.H. 2011. "Production efficiency of Yam in Zing Local Government Area of Taraba State, Nigeria". *Journal of Horticulture and Forestry Vol. 3(12)*, pp. 372-378. November.

Nicholson, W. 1995. *Teori Ekonomi Mikro. Prinsip Dasar dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Radja Grafindo.

Nicholson W. 1999. *Teori Mikroekonomi Prinsip Dasar dan Perluasan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Nicholson, Walter. 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya*. Jakarta: Erlangga.

Pairuz, Syamsul. 2005. Pengaruh Strategi Harga Terhadap Tingkat Keuntungan Pada Industri Kain Songket di Kota Palembang. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).

Ramadhan, Yuliastuti. 2011. "Analisis Efisiensi, Skala dan Elastisitas Produksi dengan Pendekatan Cobb-Douglas dan Regresi Berganda". *Jurnal Teknologi*, Volume 4, Nomor 1, 53-61. Juni.

- Sahara, Dewi dan Idris. 2011. "Efisiensi Produksi Sistem Usahatani Padi pada Lahan Sawah Irigasi Teknis". *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)*. Sulawesi Tenggara.
- Soekartawi. 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sperat, Ramiro Rodríguez *et al.*. 2008. "Productive Efficiency in Small Peasant and Capitalist Farms :Empirical Evidence Using DEA". *World Journal of Agricultural Sciences*, 4 (5): 583-599.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syam, Amiruddin. 2002. "Efisiensi Produksi Komoditas Lada di Provinsi Bangka Belitung". *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)*. Sulawesi Tenggara.
- Teguh, Muhammad. 2001. *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Cet ke 6. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widodo, S., 1989. "Production Efficiency of Rice Farmers in Java". *Journal Gadjah Mada University Press*. Yogyakarta.